

MAKNA *ŪLUL ALBÂB* DALAM *TAFSÎR AL-QUR'ÂN AL-AZHÎM*

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

IRA ADRIANI HUMAIROH

NIM: Q140160

NIRM: 14/X/38.3.4/0033

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ira Adriani Humairoh
NIM : Q140160
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : MAKNA *ŪLUL ALBÂB* DALAM *TAFSĪR AL-QUR'AN AL-'AZHĪM*

menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Karanganyar, 10 Maret 2020

Saya Menyatakan



Ira Adriani Humairoh

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

MAKNA *ÛLUL ALBÂB* DALAM *TAFSÎR AL-QUR`AN AL-`AZHÎM*

Disusun oleh:

Ira Adriani Humairoh

NIRM: 14/ X/ 38.3.4/0033

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi

Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an (STIQ) Isy Karima

Karanganyar, 10 Maret 2020

Disetujui Dosen Pembimbing

Mengetahui Kaprodi



Akhmad Sulthoni, Lc, M.Pi

NIDN: 2126128401



Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum

NIDN: 2119018502

LEMBAR PERSETUJUAN
MAKNA *ŪLUL ALBÂB* DALAM *TAFSÎR AL-QUR'AN AL-'AZHÎM*

Disusun oleh:

Ira Adriani Humairoh

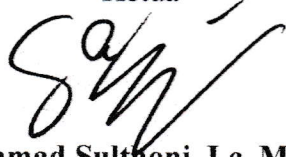
NIM: Q140160

NIRM: 14/X/38.3.4/0033

Dipertahankan di depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Karanganyar
Pada Tanggal: 18 Maret 2020 ,

Susunan Dewan Penguji:

Ketua



Akhmad Sulthoni, Lc, M.P.I

NIDN: 2126128401

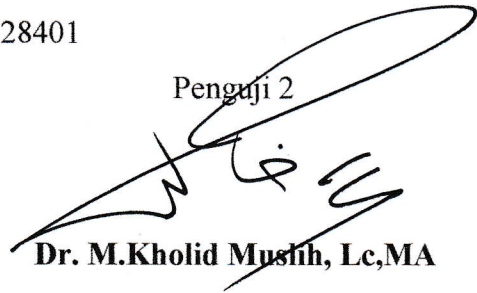
Penguji 1



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag

NIDN: 0605096402

Penguji 2



Dr. M. Kholid Mughni, Lc, MA

NIDN: 21190067301

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh Sarjana
Tanggal 18 Maret 2020
Ketua STIQ Isy Karima



Dr. Muh Fajar Pramono, M.Si

NIDN: 2119046601



MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ

﴿آل عمران : ١٩٠﴾

Artinya Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah *Subhanu Wa Ta'ala*) bagi orang yang berakal.

ABSTRAK

Ira Adriani Humairoh– NIRM : 14/X/38.3.4/0033

Makna *Ūlul Albâb* Dalam *Tafsîr Al-Qur`an Al-‘Azhîm*. Skripsi : Karanganyar : Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur`an Isy Karima, Maret, 2020.

Kata Kunci : *Ūlul Albâb, Tafsîr Al-Qur`an Al-‘Azhîm*.

Sekian banyak macam pembahasan tentang kecerdasan dalam diri manusia telah dikaji oleh banyak kalangan. Muncul pertanyaan bagaimana Al-Qur`an memandang sisi kecerdasan dalam manusia. Salah satu kata kunci pembahasan tentang kecerdasan dalam Al-Qur`an adalah Lafadz *Ūlul Albâb*. Kata ini disebutkan dalam Al-Qur`an terdapat di enam belas ayat yang tersebar dalam sepuluh surat.

Penelitian ini dibahas pada kajian makna *Ūlul Albâb* dalam *Tafsir Al-Qur`an Al-‘Azhim* karya Abul Fida’ Imaduddin Ismail yang lebih dikenal oleh Ibnu Katsir, yang merupakan salah satu kitab tafsir yang kuat dalam sisi riwayat. Selain itu, penelitian ini membahas tentang relevansi dalam kehidupan masa kini. Metode penelitian yang digunakan penelitian kepustakaan (library research). Dengan pendekatan analisa (*maudhu’i-tahlili*). Memaparkan penafsiran Ibnu Katsir, menganalisisnya, dan kemudian mengambil kesimpulan.

Hasil penelitian ini didapatkan pula bahwa Ibnu Katsir tidak menjelaskan definisi *Ūlul Albâb* secara jelas, namun Ibnu Katsir menjelaskan ciri-ciri seseorang yang dikategorikan sebagai *Ūlul Albâb* yaitu seseorang yang dalam hidupnya selalu berpikir dengan hati yang terbuka untuk memahami Al-Qur`an dan mengikuti ajaran Rasulullah *Shallahu Alaihi Wassalam*. Orang-orang yang memiliki kecerdasan akal yang diiringi dengan keimanan dan ketaqwaan (*Ūlul Albâb*) akan ditinggikan derajatnya di dunia dan akhirat. Didapatkan pula bahwa bahwa kecerdasan yang berproses pada makna *Ūlul Albâb*. Tema-tema ini dapat dikatakan sebagai unsur-unsur seseorang yang semestinya dilakukan oleh seorang muslim agar menjadi *Ūlul Albâb* meliputi dua tema utama yaitu siap menerima syari’at Allah *Subhanu Wa Ta’ala* , dan mau mentadabburi ayat-ayat Allah *Subhanu Wa Ta’ala*, Oleh sebab itu dengan dua tema utama ini masih relevan dengan kehidupan manusia saat ini, meskipun beberapa syari’at ada yang tidak dijalankan.

Pembimbing : 1.Akhmad Sulthoni, Lc, M.Pi

ABSTRACT

Ira Adriani Humairoh– NIRM : 14/X/38.3.4/0033

Keywords: *Ūlul Albâb* , *Tafsîr Al-Qur`an Al-Azhîm*.

**Karanganyar: Study of Quran Science and Interpretation, Isykarima
College of Quran Sciences, March 2020**

Various studies on humans intelligence have been carried out by many people. Then there's question arises about how the Qur'an views humans intelligence. One of the key words in the discussion about intelligence in the Qur'an is *Ūlul Albâb*. This word is mentioned in sixteen verses in ten different surahs of the Qur'an. This research discusses the meaning of 'Alb Alb in *Tafsîr Al-Qur`an Al-Azhîm* by Abul Fida 'Imaduddin Ismail, better known by Ibn Kathir, which is one of the strongest Tafsir in terms of transmission (riwayat). Furthermore, this study discusses its relevance in today's life.

This research applied library research method. With an analytic thematic approach (maudhu'i-tahlili) by means determining the theme of discussion, gathering the verses in accordance to the theme, describing Ibn Kathir's interpretation, analyzing it, and then drawing conclusions.

This research shows that Ibn Kathir did not explain the definition of *Ūlul Albâb* clearly, but he explained the characteristics of *Ūlul Albâb* namely people who always think with an open heart in order to understand the Qur'an and follow Rasulullah *Sallahu Alaihi Wassalam's* guidance. They're people who have logic intelligence accompanied by faith and devotion (*Ūlul Albâb*), their glory will be elevated in this world and hereafter. It was also found that intelligence, in accordance to the meaning of *Ūlul Albâb*, includes two main themes, namely the willingness to accept the shari'ah of Allah *Subhanu Wa Ta'ala*, and the willingness to ponder upon the verses of Allah *Subhanu Wa Ta'ala*. These two main themes are still relevant in today's life, although some of the Shari'ah are not implemented. These themes can be said to be the elements of a person that should be carried out by a muslim in order to become *Ūlul Albâb*.

Mentor: Akhmad Sulthoni, Lc, M.Pi

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	b	Be
3	ت	t	Te
4	ث	ts	te dengan es
5	ج	j	Je
6	ح	<u>h</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	kh	ka dengan ha
8	د	d	De
9	ذ	dz	de dengan zet
10	ر	r	Er
11	ز	z	Zet
12	س	s	Es
13	ش	sy	es dengan ye
14	ص	sh	es dengan ha
15	ض	dh	d dengan ha
16	ط	th	te dengan ha
17	ظ	zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof

(ada pada tombol disamping tombol *enter*)

19	غ	gh	ge dengan ha
20	ف	f	Ef
21	ق	q	Ki
22	ك	k	Ka
23	ل	l	El
24	م	m	Em
25	ن	n	En
26	و	w	We
27	ه	h	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	إِ	I	<i>Kasrah</i>
3	أُ	U	<i>Dhammah</i>

Contoh:

كُتِبَ : *kataba*

فَعَلَ : *fa'ala*

b. Vokal rangkap (diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	أَيَ	Ai	a dengan i
2	أَوْ	Au	a dengan u

Contoh:

كيف : *kaifa*

c. Vokal panjang (*madd*)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	Â	a dengan topi di atas
2	يَ	Î	i dengan topi di atas
3	وُ	Û	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, i, atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. *Tamarbûthah*

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- Huruf *ta marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *mahk^hkamah*.
- Jika huruf *tamarbûthah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah al-munawarah*.
- Jika huruf *tamarbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَلَ : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbânâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fîl*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون : *ta`khudzûna*

النَّوْء : *an-nau`*

أكل : *akala*

أَنَّ : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farobi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ` ar-Rasyidîn*

المجاز في القرآن : *al-Majâz fî al-Qur`ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Bismillâhirrahmânirrahîm.

Alhamdulillah robbi al-‘âlamîn, segala puji bagi Tuhan semesta alam telah memberikan rahmat, taufik dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad *shallallâhu ‘alaihi wa sallam*, keluarga, sahabat, *tabi’in, tabi’u tabi’in* serta kepada seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Makna *Ûlul Albâb* Dalam *Tafsîr Al-Qur`an Al-‘Azhîm*.” ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur`an Isy Karima. Selama penyusunan skripsi penulis menemui berbagai kesulitan dan hambatan. Namun berkat do’a, dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Melalui kesempatan ini, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis menyampaikan mengucapkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ustadz Dr.Muh. Fajar Pramono, M.Si. selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur`an Isy Karima.
2. Ustadz Akhmad Sulthoni, Lc, M.Pi selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan motivasi dan telah meluangkan waktu serta pikirannya untuk membaca, mengoreksi dan memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ustadz Arif Firdausi, M.Hum. selaku ketua program studi (KAPRODI) STIQ Isy Karima
4. Segenap dosen Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur`an Isy Karima dan *asâtîdzat* Ma’had Tahfizhul Qur`an Isy Karima yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Ustadz Apip Najaruddin selaku Mudir Ma’had Tahfizhul Qur`an Isy Karima yang telah memberikan banyak ilmu dan motivasinya.
6. Segenap Keluarga Ma’had Tahfizhul Qur`an Isy Karima yang telah membimbing kami menjadi mahasiwi.

7. Ayahanda tercinta Muzzamil, Ibunda tercinta Tengku Iskamala Dewi, yang selalu mendoakan, mendukung, serta memberikan nasehat dan kepercayaannya kepada penulis sehingga bisa terus melangkah dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Tak lupa kepada abang yang sayangi Andi Ryan Saputra dan adik yang saya sayangi Nadhifah Alya, yang telah mendoakan dan memberi dukungan hingga bisa menyelesaikan skripsi..
9. Teman-teman seperjuangan angkatan enam yang telah memberikan motivasi dan mendukung penulis sehingga penulis bisa bertahan dan menyelesaikan skripsi ini. Terkhusus untuk *Faoziyah Rohmani*, *Mar'atin Nafisah*, *Syarifah Choirunnisa'*, *Uswatun Khasanah*, *Tsalitsa Noor Kamila* Penulis mengucapkan *Jazaakumullahu Khairan* Katsiran yang selalu memotivasi dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,

Hanya Allah *Subhanu Wa Ta'ala* yang dapat member balasan yang setimpal untuk kebaikan yang telah mereka berikan. Semoga kebaikan-kebaikan mereka menjadikan jalan kebaikan untuk mereka dilapangkan dan dimudahkan oleh Allah *Subhanu Wa Ta'ala*. Akhir Kata, semoga karya ini tidak sekedar menjadi bacaan semata, tetapi mampu menyumbangkan solusi bagi problematika kehidupan umat dan juga menjadi referensi bagi penuntut ilmu yang lain. Aamiin

Karanganyar, 10 Maret 2020

Penulis

Ira Adriani Humairoh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Kajian Pustaka	4
1.5.1 Penelitian Terdahulu	4
1.5.2 Konseptualisasi	6
1.6 Metodologi Penelitian	7
1.6.1 Jenis Penelitian	8
1.6.2 Objek Penelitian	8
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data	8
1.6.4 Teknis Analisa Data	8
BAB II GAMBARAN UMUM <i>TAFSÎR AL-QUR`AN AL-`AZHÎM</i>	10
2.1 Pengantar	10
2.2 Ibnu Katsir dan Kitab Tafsirnya	10
2.2.1 Biografi	10
2.2.2 Sejarah Penulisan Kitab <i>Tafsir Al-Qur`an Al-`Azhim</i>	13
2.2.3 Pokok-Pokok Pembahasan Kitab <i>Tafsir Al-Qur`an Al-`Azhim</i>	14

2.2.4 Corak dan Metode Penafsiran <i>Tafsir Al-Qur`an Al- 'Azhim</i>	15
2.2.5 Karakteristik <i>Tafsir Al-Qur`an Al- 'Azhim</i>	16
2.2.6 Keterkaitan Tema.....	18
2.3 Gambaran Umum Makna <i>Ūlul Albâb</i>	20
2.3.1 Makna <i>Ūlul Albâb</i>	22
2.3.2 Makna <i>Ūlin Nuha</i>	23
2.3.3 Makna <i>Ūlil Abshar</i>	23
2.4 Penutup.....	24
BAB III PENAFSIRAN IMAM IBNU KATSIR TEHADAP <i>ŪLUL ALBÂB</i>	26
3.1 Pengantar.....	26
3.2 Tafsiran Makna Ayat <i>Ūlul Albâb</i> Dalam <i>Tafsîr Al-Qur`ân Al-'Azhîm</i>	26
3.3 Penutup.....	43
BAB IV ANALISA MAKNA <i>ŪLUL ALBÂB</i> DALAM <i>TAFSÎR AL-QUR'ÂN AZHÎM</i>	43
4.1 Pengantar.....	43
4.2 Analisa Penafsiran Ayat-Ayat <i>Ūlul Albâb</i> Dalam <i>Tafsîr Al-Qur`ân Al-'Azhîm</i> ..	43
4.3 Penutup.....	61
BAB V PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65